

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi serta fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar bermodal berfungsi sebagai penyedia fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu investor dan pihak yang membutuhkan dana (Simbolon, 2020).

Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat memberikan dana dengan harapan memperoleh imbal hasil (*return*), sedangkan pihak *issuer* dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan perusahaan tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Julaika, 2023).

Pasar modal berfungsi untuk memberikan pemilik dana peluang untuk memperoleh imbal hasil sesuai dengan instrumen investasi yang mereka pilih. Salah satu instrumen investasi yang paling sering diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Sebelum membuat keputusan investasi saham, investor perlu menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang dipilih (Suryadi, 2022).

Harga Saham merupakan faktor yang penting dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham dapat berubah setiap saat, dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran saham.

Berdasarkan hal tersebut, saham memiliki karakteristik *high-risk high-return*, yang berarti saham memberikan peluang keuntungan yang tinggi tetapi juga memiliki potensi yang tinggi untuk mengalami kerugian (Sujatmiko, 2019).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, sebab kinerja perusahaan yang baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga sahamnya. Rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Earning per Share (EPS)* adalah yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

*Return on Assets (ROA)* mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Penelitian yang dilakukan Dewi (2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini berlawanan dengan penelitian Komang Santi Ani (2019) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

*Return on Equity (ROE)* mengukur efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan laba. Penelitian yang dilakukan Andriani (2023) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Purwaningsih (2022) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

*Return of Investment (ROI)* mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi. Penelitian yang dilakukan Utomo (2019) menunjukkan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berbeda

dari penelitian Wulansari (2021) yang menyatakan bahwa ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Earning per Share* (EPS) mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Penelitian yang dilakukan Labiba (2021) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian Elizabeth (2023) menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham telah diteliti di berbagai sektor industri. Namun, setiap sektor industri mempunyai karakteristik yang berbeda, dan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menganalisis pengaruh ROA, ROE, ROI dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan menganalisis faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur mempengaruhi harga sahamnya. Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh investor, manajemen perusahaan, dan regulator pasar modal untuk membuat keputusan investasi yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur di Indonesia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut: ROA, ROE, ROI, dan EPS adalah rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Namun, belum jelas sejauh mana rasio-rasio ini berkontribusi terhadap penilaian kinerja perusahaan sebab penelitian-penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda-beda.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana rasio keuangan mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam pembuatan keputusan investasi yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur di Indonesia.

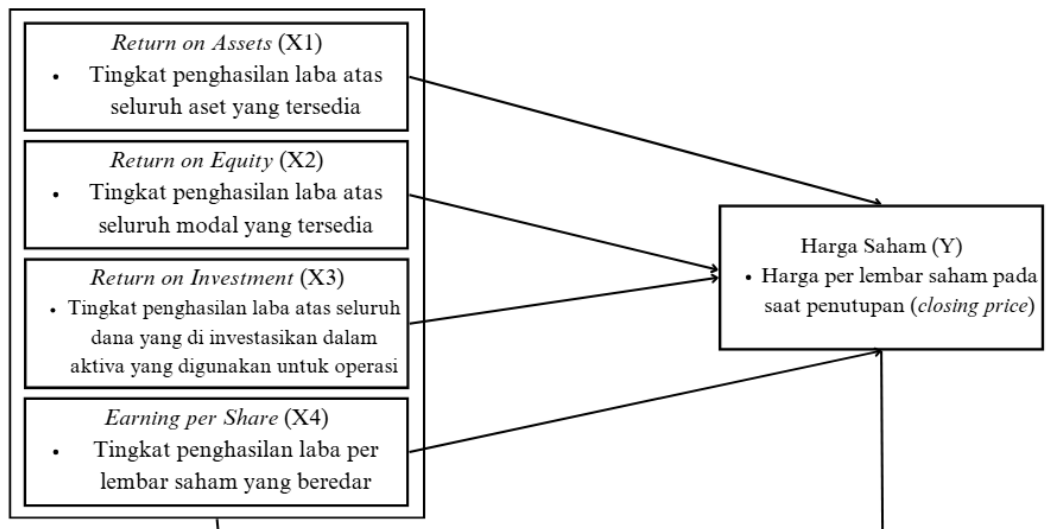
### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur di Indonesia.

## **1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **1.6.1 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah landasan teoritis yang digunakan untuk menyusun suatu penelitian. Kerangka konseptual menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diamati dan bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan.. Menurut Sugiyono (2019) kerangka konseptual secara teoritis akan menghubungkan berbagai variabel penelitian, yaitu variabel terikat atau dependen dengan variabel bebas atau independen yang akan diukur serta diamati melalui proses penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

### 1.6.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat referensi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian
1	Nurli Hayati	Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.)	<i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham	<i>Return on Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh.
2	Johna T Simbolon dan Paul Eduard Sudjiman	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)	ROA dan ROE Terhadap Harga Saham	<i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Return on Equity</i> (ROE) sebaliknya. Secara simultan <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh

				signifikan terhadap harga saham
3	Anisa Romauli Bancin	Pengaruh <i>Return on Investment</i> (ROI), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Earning per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019	<i>Return on Investment</i> (ROI), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Earning per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	<i>Return on Investment</i> (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan. <i>Earning per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
4	Wasis Sujatmiko	Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Earning per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh signifikan, dan EPS berpengaruh signifikan.

### 1.6.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis adalah jawaban sementara mengenai rumusan masalah penelitian berdasarkan teori yang relevan dan belum sesuai dengan data dan fakta empiris.

Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, ROI, dan EPS memiliki pengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap harga saham.

### 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan dari Maret hingga Agustus 2024.

No	Nama Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
----	---------------	-------	-------	-----	------	------	---------



1	Pengajuan Judul Penelitian	■					
2	Pembuatan dan Bimbingan Bab I	■					
3	Pembuatan dan Bimbingan Bab II		■				
4	Pembuatan dan Bimbingan Bab III		■	■			
5	Sidang Usulan Penelitian				■		
6	Revisi Bab I, II, dan III				■		
7	Analisis Data Penelitian				■	■	
8	Pembuatan dan Bimbingan Bab IV				■	■	
9	Pembuatan dan Bimbingan Bab V					■	
10	Sidang Akhir						■